

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 1 ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

WIDIANINGSIH

NPM : 1711030061



Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1443 H / 2021

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013
DI SMA NEGERI 1 ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Disusun Oleh :

Widianingsih
1711030061

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I: Dr. H. Subandi, MM

Pembimbing II: Dr. Ali Murtadho, M.S.I



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2021 M**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi dari sebuah proses manajemen pengembangan kurikulum 2013 mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan faktor penghambat. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dalam hal ini dengan mengamati manajemen di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, wakil waka kurikulum, dan guru mata pelajaran. Dalam pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih belum dilaksanakan secara efektif dan efisien, dikarenakan input siswa yang masih sangat kurang yang menjadikan tempo pembelajaran sedikit terlambat.

Objek penelitian ini adalah implementasi manajemen kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data primer dipilih langsung dari narasumber terkait perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor pendukung dan faktor penghambat, sedangkan data sekunder berupa teori-teori, data statistik serta penunjang lainnya diperoleh dari kepustakaan dan dokumentasi sekolah. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Perencanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu telah direncanakan dengan baik dan terstruktur, di awal tahun pelajaran dengan berkoordinasi bersama tim pengembang untuk merencanakan pengembangan kurikulum 2013. Pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih dilakukan oleh tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa di bawah koordinasi tim pengembang dengan tugasnya masing-masing. Pelaksanaan kurikulum 2013 ini dilaksanakan sepanjang tahun ajaran, dan sesuai dengan perencanaan pengembangan kurikulum 2013 yang sudah ditetapkan berdasarkan standar-standar yang ada dan sesuai dengan visi dan misi sekolah. Evaluasi kurikulum 2013 yang dilakukan sudah memenuhi standar pendidikan. Dalam proses evaluasi kurikulum 2013 dilakukan dalam tiga jangka, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Evaluasi pengembangan kurikulum 2013 yang dilakukan yaitu evaluasi program komprehensif.

Kata Kunci :ImplementasiManajemen Kurikulum 2013

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of a 2013 curriculum development management process starting from planning, implementation, evaluation of mentoring factors and inhibiting factors. This research is as qualitative descriptive study using a case study approach in this case by observing the management at SMA Negeri 1 Adiluwih Pringsewu Regency. This subject of this study were the principal of the waka curriculum, vice waka curriculum, and subject teachers.

The object of this research is the impenetation of 2013 curriculum development management in improving students achievement in SMA Negeri 1 Adiluwih, Pringsewu Regency. This study uses data collection techniques by means of observation, interviews, and documentation. Primary data were selected directly from sources related to planning, implementation, evaluation, supporting factors and inhibiting factors, while secondary data in the from of theories, statical data and other supports were obtained from the school library and documentation. Meanwhile the validity of the data was tested using technical trigulation and source trigulation. The data analysis in this study used data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The result showed that: Planning for curriculum development 2013 at SMA Negeri 1 Adiluwih, Pringsewu Regency had been well planned and structured, at the beginning of the school year in coordination with the development taem to plan 2013 curriculum development. The implementation of the 2013 curriculum development at SMA Negeri 1 Adiluwih is carried out by educators and education staff as well as students under the coordination of the development team with their respective duties. The implementation of the 2013 curriculum development is carried out throughout the school year, and in accordance with the 2013 curriculum development plan that has been determined based on existing standars and in accordance with the school's vision and mission. The 2013 curriculum development evaluation has met educational standars in three terms namely short term medium term and long term. The evaluation of the 2013 curriculum development carried out is the evaluation of a comprehensive.

Keywords: 2013 Curriculum Management Implementation

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :Widianingsih
NPM : 1711030061
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu” Adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan diduplikasi atau plagiat dari karya ilmiah orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *Footnote* atau daftar pustaka.Apabila dilain waktu terdapat penyimpangan dalam karya ilmiah ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis. Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 10 Oktober 2021

Penulis



Widianingsih
1711030061



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu
Nama : Widianingsih
NPM : 1711030061
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Dr. H. Subandi, MM
NIP. 196308081993121002

Pembimbing II

Dr. Ali Murtadho, M.S.I
NIP. 19790712009011014

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd
NIP. 1964071119911032003



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

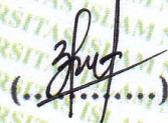
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

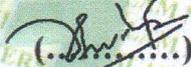
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU”**. Disusun oleh: **Widianingsih NPM: 1711030061 Prodi: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Hari/Tanggal: **Jum'at 14 Januari 2022 pada pukul 14:30-16:00 WIB** di Ruang Sidang.

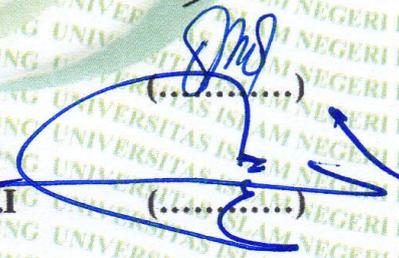
TIM MUNAQASYAH

Ketua : Dr. H. Agus Jatmiko, M.Pd 

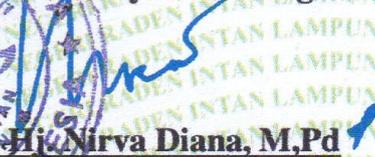
Sekretaris : Sri Purwanti Nasution, M.Pd 

Pembahas Utama : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd 

Pembahas Pendamping I : Dr. H. Subandi, MM 

Pembahas Pendamping II : Dr. Ali Murtadho, M.S.I 

**Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd 

NIP. 196408281988032002



MOTTO

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَ مِنَّمَا عَلَّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?" (Qs. Al-Kahfi/18:66)

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ



Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs.Al-Mujadalah/58:11)



PERSEMBAHAN

Puji syukur ku panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Sebagai rasa bakti dan hormat serta rasa syukur. Skripsi ini ku persembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Mujioto dan Ibunda Paryatun yang telah membesarkanku, mengasuh, membimbing dengan penuh kesabaran, dan memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku, yang semua itu tidak akan mungkin bisa terbalasa olehku. Serta tiada henti-hentinya memberikan dukungan, baik secara moril maupun materil, dan selalu mendoakan demi keberhasilanku sehingga aku dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung.
2. Kakaku Arif Winarto yang juga selalu memberikan semangat serta menjadi tempat berbagi berkeluh kesah, sehingga terselesainya studiku.
3. Keluarga besar yang selalu mendukung yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang memberiku banyak pengalaman yang akan selalu ku kenang dan selalu ku banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Widianingsih lahir di Margorejo, 20 Maret 2000, anak kedua dari 2 bersaudara. Putridari pasangan Bapak Mujioto dan Ibu Paryatun. Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat dasar di SDN 2 Margorejo, Tegineneng, Pesawaran. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Adiluwih, Pringsewu menyelesaikan pendidikan pada tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang atas di SMA Negeri 1 Adiluwih, kabupaten Pringsewu dan diselesaikan pada tahun 2017. Di SMA Negeri 1 Adiluwih penulis mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Drumband Gita Bahana Pesona, dan meraih juara umum 2 the best formasi tingkat Provinsi, juara umum 1 the best Gitapati tingkat Provinsi, juara umum 1 the best Mayoret tingkat Provinsi. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2017. Di Universitas ini penulis mengikuti kegiatan intra kampus yaitu UKM Permata Sholawat sebagai anggota dan mengikuti kegiatan ekstra kampus yaitu Organisasi IPPNU sebagai anggota di PKPT IPPNU UIN RIL, sekaligus menjadi pengurus di PC IPPNU Pesawaran dan pengurus PAC Tegineneng. Pada tahun 2020 penulis melakukan KKN-DR di desa Srikaton, Kecamatan Adiluwih, Kabupaten Pringsewu. Pada tahun yang sama penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK PGRI 4 Bandar Lampung.



Bandar Lampung, 10 Oktober 2021

Penulis

Widianingsih

NPM.1711030061

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **IMPLEMENTASI MANAJEMEN KURIKULUM 2013 DI SMA NEGERI 1 ADILUWIH KABUPATEN PRINGSEWU** dalam rangka untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (SI) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sholawat teriring salam semoga selalu senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah menuju jaman terang benderang ini, yang kita nantikan syafaatnya di hari akhir nanti. *Amiin ya rabbal'alamin.*

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak dan Ibu :

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Bapak Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris jurusan Manajemen Pendidikan Islam.
3. Bapak Dr. H. Subandi, MM selaku Pembimbing I dan Bapak Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan dari awal hingga terselesainya skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung
5. Kepada Perpustakaan UIN RIL yang telah menyediakan buku-buku sebagai sumber rujukan
6. Kepala Sekolah dan Keluarga besar SMA Negeri 1 Adiluwih yang telah memberikan izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian.
7. Kedua Orang Tua dan Kakek Nenekku beserta keluarga besar yang telah memberikan motivasi beserta dukungannya sampai saat ini.
8. Teman-teman seperjuangan keluarga besar MPI Kelas B, Khususnya Kepada Novia Eka Melinza, Siti Rohmahwati, Luluk Anisah, Puput Remina, dan Rika Amiyana yang telah memberikan motivasi serta dukungannya.
9. Sahabat-sahabat terdekatku Irvan AD Putra Laksana, Riska Yulia Sari, Elinda Dwi Safitri, Dyah Ayu Permatasari, Indria Ofiana, Reli Septiana yang telah memberikan semangat serta bantuannya.

Dengan bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hamba-hambanya yang beramal shaleh dan berbudi baik kepada sesamanya.

Akhirnya, penulis dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho Allah SWT serta berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, *Aamiin.*

Wassalamu'alaikum wr.wb

Bandar Lampung, 13 Oktober 2021
Penulis

Widianingsih
NPM.1711030061

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERSETUJUAN	v
PENGESAHAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Kajian Penelitian Terdahulu.....	7
H. Metode Penelitian	9
I. Sistematika Pembahasan	11

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kurikulum 2013.....	12
1. Pengertian Kurikulum	12
2. Kurikulum 2013	14
3. Manajemen Kurikulum 2013.....	17

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	22
1. Sejarah SMA Negeri 1 Adiluwih	22
2. Profil SMA Negeri 1 Adiluwih	22
3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Adiluwih.....	23
4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Adiluwih	23
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Adiluwih	23
6. Data Siswa SMA Negeri 1 Adiluwih	24
7. Data Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri 1 Adiluwih	24
8. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Adiluwih	24
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	25

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu	26
1. Perencanaan Kurikulum	26
B. Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Adiluwih	

Kabupaten Pringsewu	27
1. Proses Pelaksanaan	27
C. Evaluasi Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Adiluwih	
Kabupaten Pringsewu	32
D. Faktor penghambat dan pendukung implementasi manajemen kurikulum	
2013Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu	33
1. Faktor pendukung	33
2. Faktor Penghambat	34
B.Temuan Penelitian	35
BAB VPENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Rekomendasi	39

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Peningkatan Prestasi Belajar Siswa	6
2. 1 Data Nama Dan Masa Periode Kepala Sekolah	22
2.2 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	23
2.3 Data Siswa	24
2.4 Data Kegiatan Ekstrakurikuler.....	24
2.5 Data Keberadaan Tanah	24
2.6 Data Sarana dan Prasarana	25



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Proposal skripsi ini berjudul “Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu”. Untuk menghindari kesalah pahaman dalam proposal skripsi ini maka penulis perlu menjelaskan penegasan judul yang dimaksud:

1. Implementasi Kurikulum

Implementasi merupakan suatu penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pelaksana atau penerapan.¹ Dalam hal ini pendidik lah yang bertindak sebagai perencana, pelaksana, penilai, dan pengembang kurikulum yang sebenarnya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rancangan kurikulum dan implementasi kurikulum adalah sebuah sistem dan membentuk sebuah garis lurus dalam hubungannya (konsep linearitas), dalam arti implementasi mencerminkan rancangan, maka sangat penting sekali pemahaman pendidik serta aktor lapangan lain yang terlibat dalam proses belajar mengajar sebagai inti kurikulum untuk memahami perancangan kurikulum dengan baik dan benar.

2. Manajemen Kurikulum 2013

Manajemen kurikulum berkenaan dengan bagaimana kurikulum dirancang, diimplementasikan (dilaksanakan), dan dikendalikan (dievaluasi dan direncanakan) oleh siapa, kapan, dan dalam lingkup mana. Manajemen kurikulum juga berkaitan erat dengan kebijakan siapa diberi tugas, wewenang, dan tanggung jawab dalam merancang, melaksanakan, dan mengendalikan kurikulum dalam pengembangan kurikulum secara terpusat dan kurikulum tersebar.

Manajemen kurikulum merupakan suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, sistemik, dan sistematis dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum.

Manajemen kurikulum yang berarti mengurus, mengatur, melaksanakan, mengelola, dan memperlakukan kurikulum meliputi rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

3. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi yang dirancang untuk mengantisipasi kebutuhan kompetensi abad 21. Kurikulum 2013 mempunyai tujuan untuk mendorong peserta didik atau siswa, mampu lebih baik melakukan observasi, bertanya, bernalar, dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh atau mereka ketahui setelah menerima materi pelajaran.²

4. SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu

SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu terletak di Jl. Parahyangan Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu yang pertama kali didirikan pada tahun 2004, mulanya SMA Negeri 1 Adiluwih berlokasi di SD Negeri 2 Adiluwih. Tujuan didirikannya SMA Negeri 1 Adiluwih ini adalah guna menampung siswa-siswa belajar jenjang menengah

¹kamus bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: pusat bahasa, 2008).

²Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 65.

atas untuk dapat melanjutkan sekolah lebih tinggi dengan lokasi sekolah yang lebih dekat.³

B. Latar Belakang Masalah

Kurikulum adalah rangkaian program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, sekolah menyediakan lingkungan pendidikan bagi siswa untuk berkembang. Itu sebabnya, kurikulum disusun sedemikian rupa yang memungkinkan siswa melakukan beraneka ragam kegiatan belajar. Kurikulum sebagai salah satu komponen dari berbagai komponen-komponen yang terdapat pada sistem pendidikan, seperti yang tergambar dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN) No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 3. Hal tersebut merupakan serangkaian tindakan dalam melahirkan peserta didik yang berkualitas melalui kegiatan bimbingan, kegiatan pembelajaran, dan bahan pelatihan dengan tujuan mempersiapkan diri untuk menghadapi kehidupan di masa depan. Dalam proses pembelajaran, kurikulum sangat dibutuhkan sebagai pedoman untuk menyusun target dalam proses belajar mengajar. Pengembangan kurikulum hendaknya mengacu pada kepentingan pembelajaran dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan pada prinsip-prinsip yang dianutnya. Prinsip itu pada dasarnya merupakan kaidah yang menjiwai kurikulum tersebut. Prinsip-prinsip yang dapat diangkat dalam pengembangan kurikulum itu baik berasal dari prinsip yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari maupun hasil ciptaan sendiri. Oleh karena itu, mungkin terjadi sesuatu kurikulum menggunakan prinsip-prinsip yang berbeda dalam pengembangannya.⁴

Prinsip-prinsip yang biasa digunakan dalam suatu pengembangan kurikulum, yaitu:

- 1) Prinsip Orientasi pada Tujuan
Implikasi prinsip ini mengusahakan agar seluruh kegiatan kurikuler terarah dan diarahkan untuk mencaapi tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya.
- 2) Prinsip Relevansi
Secara umum istilah relevansi diartikan sebagai kesesuaian atau keserasian pendidikan dengan tuntutan kehidupan masyarakat. Artinya pendidikan dipandang relevan jika hasil perolehan pendidikan itu bersifat fungsional.
- 3) Prinsip Efektifitas
Dalam sajian bidang pendidikan prinsip efektifitas ini dikaitkan dengan efektifitas guru mengajar dan efektifitas para murid belajar.
- 4) Prinsip Efisiensi
Implikasi prinsip ini mengusahakan agar kegiatan kurikuler mendayagunakan waktu, tenaga, biaya, dan sumber-sumber lain secara cermat dan tepat sehingga hasil kegiatan kurikuler itu mewedahi dan memenuhi harapan.
- 5) Prinsip Fleksibilitas
Fleksibilitas artinya lentur/tidak kaku dalam memberikan kebebasan bertindak. Dalam kurikulum pengertian itu dimaksudkan kebebasan dalam memilih program-program pendidikan bagi murid dan kebebasan dalam mengembangkan program pendidikan bagi para guru.⁵
- 6) Prinsip Integritas

³Hanriadi, "Sejarah SMA Negeri 1 Adiluwih", September 23, 2020.

⁴Oemar Malik, *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum* (Bandung: remaja rosdakarya, 2013).

⁵Shafa, *Dinamika Ilmu* (Jakarta: 2014).

Implikasi prinsip ini mengusahakan agar pendidikan dalam suatu kurikulum menghasilkan manusia seutuhnya walaupun kegiatan kurikulumnya terjabar dalam komponen kurikulum.

7) Prinsip Sinkronisasi

Implikasi prinsip ini mengusahakan agar seluruh kegiatan kurikuler seirama, searah dan satu tujuan.

8) Prinsip Kesenambungan

Implikasi prinsip ini mengusahakan agar antara berbagai tingkat dari jenis program pendidikan saling berhubungan.

9) Prinsip Objektifitas

Implikasi prinsip ini mengusahakan agar semua kegiatan kurikuler dilakukan dengan kegiatan catatan kebenaran ilmiah dengan mengenyampingkan pengaruh-pengaruh emosional dan irasional.

10) Prinsip Demokrasi

Implikasi prinsip ini ialah mengusahakan agar dalam penyelenggaraan pendidikan dikelola dan dilaksanakan secara demokrasi.

Kurikulum 2013 menekankan pada pengembangan kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap kemandirian siswa. Kompetensi pengetahuan siswa yang dikembangkan meliputi memahami, mengetahui, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi agar menjadi pribadi yang menguasai pengetahuan, seni dan budaya, keterampilan serta berwawasan luas. Kompetensi keterampilan yang dikembangkan siswa diantaranya: mengamati, bertanya, mencoba hal baru, mengolah, menyaji, menalar, dan mencipta agar menjadi pribadi yang terampil dan kreatif.⁶ Dalam penerapan kurikulum 2013 ada beberapa kendala yang menyebabkan terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan kurikulum disekolah, yaitu tenaga pendidik dalam proses pembelajarannya hanya menyampaikan materi yang bersifat fakta.

Awal mula kurikulum yang diterapkan di SMA negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu adalah kurikulum 2006 (KTSP), pada tahun 2017 lalu sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu telah menerapkan kurikulum 2013. Dalam penerapan kurikulum 2013 ada beberapa hal yang dirasakan sekolah terutama pada input siswanya yang masih kurang karna pada kurikulum 2013 ini siswa dituntut untuk lebih mandiri. Untuk metode pembelajarannya kadang masih menggunakan metode pembelajaran lama, oleh karena itu perlu metode pembelajaran lebih untuk membimbing siswa secara intensif. Dampak lain yang dirasakan sekolah dalam penerapan kurikulum 2013 ini adalah terutama pada guru-guru yang meningkatkan kemampuannya untuk mempelajari metode pembelajaran pada kurikulum 2013, sedangkan siswa akan lebih terpacu untuk belajar lebih mandiri. Target yang ingin di capai sekolah dalam penerapan kurikulum baru adalah sesuai dengan visi dan misi SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu yaitu bertaqwa, berpengetahuan, berbudi pekerti dan berwawasan lingkungan. Sesuai dengan visi misi tersebut SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu memiliki tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa bagi siswa maupun pendidik dan tenaga pendidik, kemudian mewujudkan proses pembelajaran yang efektif, mengembangkan kompetensi peserta didik dalam bidang IPTEK dan mewujudkan pembelajaran bagi siswa yang berwawasan lingkungan.⁷

⁶ Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kurikulum*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), h. 8

⁷ Rheny, "Manajemen Kurikulum", Wawancara, September 23, 2020.

Dalam penerapan kurikulum 2013 perbaikan yang dirasakan penting untuk segera dilaksanakan adalah meningkatkan kompetensi guru dalam proses pembelajaran sehingga penerapan kurikulum 2013 akan lebih efektif. Ada beberapa kendala dalam penerapan kurikulum 2013 diantaranya yaitu, dalam kurikulum 2013 siswa diharapkan untuk dapat belajar lebih mandiri maka siswa harus memiliki buku pegangan guru namun karena sebagian besar wali murid siswa bekerja sebagai petani sehingga mereka kesulitan untuk melengkapi sarana belajar yaitu berupa buku pegangan tersebut. Untuk mengatasi kendala tersebut sekolah berinisiatif mengadakan atau menyediakan buku pegangan guru yang dana nya bersumber dari bantuan dana oprasional sekolah (BOS) .

Hasil belajar dari penerapan kurikulum 2013 secara bertahap ada beberapa perbaikan yang mulanya siswa lebih terkonsentrasi untuk dituntun dalam pembelajarannya, tapi dengan adanya kurikulum 2013 siswa belajar secara lebih mandiri. Perbedaan mendasar dari penerapan kurikulum 2013 dengan kurikulum 2006, dalam kurikulum 2006 metode pembelajaran masih bersifat konvensional sedangkan dalam kurikulum 2013 siswa diajarkan untuk berfikir tingkat tinggi. Selain itu, dalam kurikulum 2006 siswa masih mendapat pembelajaran TIK sedangkan dikurikulum 2013 sudah tidak terdapat pembelajaran tersebut. Kemudian terdapat pengurangan dan penambahan jam belajar pada materi tertentu.

Dalam kurikulum 2013 terdapat pembelajaran peminatan dan lintas minat. Siswa pada peminatan MIPA dapat mengambil lintas minat dari IPS maupun Bahasa, begitu pula sebaliknya. Pada kurikulum 2013 penjurusan dimulai pada kelas X, sedangkan pada kurikulum 2006 penjurusan baru bisa dimulai pada kelas XI dan siswa pada jurusan tersebut siswa tidak lagi mendapat materi secara umum ataupun lintas minat tersebut. Setelah menerapkan kurikulum 2013 prestasi siswa di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu diharapkan untuk semakin meningkat karena nya secara bertahap berusaha untuk meningkatkan kemampuan guru dan memenuhi fasilitas pembelajaran disekolah baik untuk siswa maupun tenaga pendidik.

Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu bagi siswa yang berprestasi sekolah memberikan penghargaan yang biasanya diambil tiga besar siswa dari jurusannya masing-masing, diambil juara umum baik dari tingkat kelas X, XI dan XII pada jurusan MIPA dan IPS. Karena materi pembelajaran yang berbeda, maka penghargaan diberikan kepada siswa sesuai dengan jurusan masing-masing. Penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu untuk saat ini diusahakan untuk bisa lebih efektif. Oleh karena itu, tenaga pendidik dan kependidikan mengikuti workshop dan pelatihan guru untuk dapat meningkatkan kualitas guru di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Tujuan pelatihan tersebut adalah agar guru dapat lebih memahami tentang metode pembelajaran pada kurikulum 2013 serta tau bagaimana pembelajarannya dan bagaimana proses penilaiannya.

Bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam penerapan kurikulum 2013 sekolah memberikan dorongan dan motivasi agar mampu belajar lebih baik, dikarenakan input siswa di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu yang sangat kurang di bandingkan dengan siswa yang ada di perkotaan. Oleh sebab itu, sekolah memberikan sarana pembelajaran berupa buku atau konsultasi dengan guru bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Untuk mengetahui bahwa SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, maka dilakukan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, dan Waka Kesiswaan. Menurut Waka Kesiswaan, siswa di SMA Negeri 1 Adiluwih sudah sedikit mengalami peningkatan dalam belajarnya dengan hasil nilai yang dipaparkan sebagai berikut:

Table 1.1
Peningkatan Prestasi Belajar Siswa
Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu

No.	Nama Siswa	Sem 1	Sem 2	Sem 3	Sem 4	Sem 5	Sem 6	Rata-rata
1	Alvina Damayanti	77	79	72	74	78	80	77
2	Alvina Sukma Dayati	77	79	77	78	79	80	78
3	Ardy Ferdianto	80	80	80	82	85	85	80
4	Bangkit Sugiharto	76	78	77	78	80	82	83
5	Deni Apriadi	77	79	80	81	82	83	82
6	Ela Novitasari	80	82	85	86	87	88	79
7	Erna Fitriani	81	80	82	83	84	85	77
8	Ery Prayoga	79	80	83	84	84	84	81
9	Hendra Muhrani	79	80	74	77	77	80	83
10	Khusnul Khotimah	77	79	81	82	83	84	78
11	Lisa Anggraini	80	81	83	84	85	86	82
12	Mustika Diningsih	80	81	76	78	80	82	79
13	Nova Violita	79	80	80	80	80	82	76
14	Popy Lestari	79	80	77	79	81	82	81
15	Rendy Firmansyah	79	81	71	80	75	80	80
16	Setia Ningrum	79	81	81	75	83	84	81
17	Sri Pawitri	82	83	79	79	80	82	83
18	Winda Fitriani	80	81	81	81	83	83	81
19	Yesinta Nindu Utari	79	80	84	85	86	86	83
20	Yunita Indriani	80	81	80	81	82	82	81

Sumber: hasil pra-penelitian di SMA Negeri 1 Adiluwih pada tanggal 23 September 2020

Keterangan:

- Sangat baik (SB): 90-100
- Baik (B): 80-90
- Cukup (C): 71-80
- Kurang (K): 60-70



Berdasarkan hasil pra-penelitian diatas penulis berpendapat bahwa penerapan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih belum terlaksana secara efektif, dikarenakan banyak siswa yang masih mengalami kesulitan belajar. Dan juga input siswa nya yang masih kurang, serta pengadaan media pembelajaran seperti buku sebagai penunjang pembelajaran masih belum tersedia. Dengan begitu pihak sekolah berinisiatif mengadakan atau menyediakan buku pegangan guru yang dananya bersumber dari bantuan dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah).

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas, maka penelitian ini memfokuskan pada Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Adapun subfokus dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum 2013
2. Pelaksanaan kurikulum 2013
3. Evaluasi kurikulum 2013

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus dan subfokus penelitian diatas, penulis merumuskan:

1. Bagaimana perencanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu?
2. Bagaimanapelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu?
3. Bagaimana evaluasikurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu?
4. Apa yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perencanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu
2. Untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu
3. Untuk mengevaluasikurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu
4. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu

F. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Dengan adanya penelitian ini menambah pemahaman dan pengetahuan tentang keilmuan dari prodi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu dan menambah khasanah keilmuan terutama dalam pengembangan mata kuliah Manajemen Kurikulum. Selain itu juga bisa menjadi bahan referensi penelitian selanjutnya.

b. Secara praktis

1. Bagi penulis sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran yang akan datang.
2. Sebagai penambah pengetahuan untuk tenaga pendidik dalam implementasi manajemen kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

G. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Terkait dengan Implementasi Pengembangan Kurikulum 2013Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu, terdapat beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini. Akan tetapi, penelitian-penelitian tersebut menekankan pada objek kajian yang berbeda. Penelitian-penelitian tersebut adalah:

Skripsi Septiana Dwi Anggraeni (2014) Pelaksanaan Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar (Studi Kooperatif Terhadap Implementasi Kurikulum Pada Pembelajaran PAI Dan Budi Pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kurikulum 2013 pada pelajaran PAI dan budi pekerti di SD Negeri Glagah dan SD Muhammadiyah Demangan, mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Impementasi kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan budi pekerti terdiri dari: *pertama*, melaksanakan pembelajaran efektif dan bermakna yang dimulai dengan perencanaan yakni pembuatan silabus dan RPP. *Kedua*, mengorientasikan pembelajaran meliputi sosialisasi kurikulum 2013, pemanfaatan lingkungan untuk proses belajar, serta pengembangan kebijakan sekolah. *Ketiga*, melaksanakan pembelajaran, proses pembelajaran di SD Negeri Glagah menggunakan pendekatan *scientific* yang terdiri dari mengamati, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan

berlangsung dengan baik. Penelitian *autentic* meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. *Keempat*, menetapkan kriteria keberhasilan, SD Negeri Glagah melihat keberhasilan penerapan kurikulum dari siswa yang bisa mengikuti materi dengan baik. SDM Demangan guru sudah mampu melaksanakan pembelajaran sesuai ketentuan kurikulum 2013.

- 2) Faktor pendukung di SD Negeri Glagah dan SDM Demangan yakni sama-sama mendapat dukungan dari wali murid, sehingga implementasi dapat berjalan dengan baik, guru bersungguh-sungguh untuk melaksanakan kurikulum 2013 dengan kemampuan mereka. Sedangkan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 yaitu belum semua siswa aktif dalam pembelajaran, juga alat peraga yang masih terbatas.
- 3) Perbandingan pelaksanaan kurikulum 2013 pada pembelajaran PAI dan bud pekerti, dapat disimpulkan keduanya memiliki persamaan dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dilihat dari segi penilaian dimana dus sekolah masih dominan segi kognitifnya. Segi *scientific* secara keseluruhan sudah bisa berjalan dengan baik.

Skripsi Eusabia Floreza Waybin (2014) implementasi kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan: Mengetahui perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013, mengetahui pelaksanaan pembelajaran berbasis kurikulum 2013 yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Yogyakarta, mengetahui penilaian hasil belajar siswa berbasis kurikulum 2013 di SMK Negeri 3 Yogyakarta, mengetahui hambatan yang dialami saat mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses pelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta, mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan saat mengimplementasikan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 3 Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan

- 1) Implementasi kurikulum 2013 dalam perencanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan rata-rata 71,27
- 2) Hambatan yang terjadi adalah pembagian materi pembelajaran ke dalam jam dan hari efektif sekolah yang masih rumit, belum adanya sosialisasi kurikulum 2013 untuk kelompok mata pelajaran produktif, sebagian besar mata pelajaran kelompok program produktif belum ada silabusnya
- 3) Upaya untuk mengatasinya adalah guru menyesuaikan waktu/jam dan materi yang relevan dengan kondisi di sekolah, melakukan konsultasi dengan kaprodi, sekjur, maupun dalam forum MGMP
- 4) Implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan pembelajaran berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan rata-rata 46,78
- 5) Hambatan yang terjadi adalah pendekatan *scientific approach, project based learning, discovery learning* masih sulit diterapkan, terbatasnya bahan ajar, dan kurangnya fasilitas sekolah
- 6) Upaya untuk mengatasinya adalah guru melakukan berbagai pendekatan pembelajaran agar tercipta suasana belajar aktif, memaksimalkan fasilitas KBM
- 7) Implementasi kurikulum 2013 dalam penilaian hasil belajar siswa berada dalam kategori sebagian besar terlaksana dengan rata-rata 47,41
- 8) Hambatan yang terjadi adalah keterbatasan waktu dalam mengamati setiap siswa, belum mengenal menyeluruh terhadap setiap siswa, siswa ada yang tidak mengikuti proses KBM
- 9) Upaya untuk mengatasinya adalah guru mengelompokkan siswa disetiap kegiatan pembelajaran dibantu dengan penilaian antar teman, serta penambahan tugas dan diadakannya kegiatan remedial

Skripsi Resmaningrum Yuni Haryono (2015) Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMPN 4 Kalasan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi kurikulum 2013 dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 4 Kalasan. Implementasi kurikulum 2013 tersebut dideskripsikan berdasarkan tiga aspek yang meliputi tingkat ketercapaian perencanaan pembelajaran, tingkat ketercapaian pelaksanaan pembelajaran, dan tingkat ketercapaian penilaian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMPN Kalasan sudah menerapkan kurikulum 2013 dengan sangat baik. Pada aspek perencanaan pembelajaran, guru sudah menyusun RPP secara mandiri yang dikembangkan dari silabus kurikulum 2013. Hal ini ditunjukkan dengan presentase ketercapaian berdasarkan hasil sebesar 88,75% dan dikategorikan sangat baik. Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, guru sudah menerapkan pendekatan saintifik. Hal ini ditunjukkan presentase ketercapaian berdasarkan hasil angket sebesar 88,55% dan dikategorikan sangat baik. Pada aspek penilaian pembelajaran, guru sudah menerapkan penilaian otentik dan tindak lanjut hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan presentase ketercapaian berdasarkan hasil angket sebesar 86,25% dan dikategorikan sangat baik.

Adapun perbedaan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu, terletak pada jenjang pendidikannya. Selain itu fokus penelitian ini membedakan pada implementasi pengembangan kurikulum 2013 dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan sifat penelitian

Metode penelitian ini adalah suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran dari sebuah pengetahuan. Dalam skripsi ini penulis meneliti dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam metode kualitatif ini bukan angka-angka yang dikumpulkan tetapi yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambaran. Yang dimaksudkan dari data ini ialah berupa wawancara, catatan lapangan dan dokumen-dokumen pribadi lainnya.

Menurut jenisnya penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Dalam penelitian ini memakai pendekatan deskriptif dimana penelitian ini menggambarkan apa yang terjadi di lapangan. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu objek, subjek yang apadanya secara fakta.

Yang dimaksud penelitian kualitatif menurut Guba, Bogdan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

2. Sumber data

Sumber data ketika melakukan penelitian ialah subjek yang apa bila di dalam penelitian dilakukan pengumpulan data dengan wawancara. Sumber data ini bisa dikatakan sumber data yang responden karena narasumber menjawab semua pertanyaan yang peneliti ajukan baik secara tertulis maupun lisan. Didalam penelitian ini penulis mendapatkan sumber data yaitu :

- a. Sumber informasi pokok (primer) ialah sumber informasi yang didapatkan oleh seorang peneliti dengan menggunakan metode interview serta riset langsung kelokasi. Sumber pokok dari penelitian ini yaitu selaku kepala sekolah, selaku waka kurikulum, dan selaku guru mata pelajaran di sekolah tersebut.
- b. Sumber informasi tambahan (sekunder) dapat diperoleh dari sebuah dokumen atau data, berkas dan catatan.

3. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Adiluwih. Dalam penelitian ini yang menjadi narasumber pengumpulan data atau informasi tentang Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 yaitu, kepala sekolah, waka kurikulum, wakil waka kurikulum, dan guru di SMA Negeri 1 Adiluwih.

4. Alat Pengumpulan Data

Didalam prosedur pengumpulan data ketika ingin mengungkapkan suatu data mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 memerlukan metode dan alat pengumpulan data yaitu dengan menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara.

a. Interview (wawancara)

Interview merupakan sebuah metode atau cara untuk memperoleh sebuah informasi dari narasumber dan dilakukan lebih dari satu orang. Wawancara ini dilakukan antara peneliti dengan narasumber yang biasanya dilakukan dengan cara tanya jawab dan dengan instrumen penelitian yang sebelum wawancara sudah tersusun ketika untuk mendapatkan informasi. Pihak yang akan diwawancarai ialah, kepala sekolah, waka kurikulum, wakil waka kurikulum, dan guru di SMA Negeri 1 Adiluwih.

a. Observasi (pengamatan)

Metode observasi merupakan kegiatan pengamatan yang di lakukan dengan cara melihat, mendengar, mengamati, kemudian merekam hasil pengamatan dengan catatan atau alat bantu lainnya sebagai metode pengumpulan data pada penelitian. Pada dasarnya terdapat dua metode observasi dalam penelitian, yaitu:

1. Metode observasi partisipatoris, yaitu metode pengamatan dimana peneliti sebagai partisipan sebagaimana orang lain yang sedang di observasi.
2. Metode observasi non-partisipatoris, yaitu metode pengamatan dimana peneliti sebagai orang luar dari kelompok yang ditelitinya.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini merupakan sebuah metode untuk memperoleh sebuah informasi dan data yang didapat, kemudian menelaah data tersebut. Data yang diterima berupa buku, arsip, dokumen, gambar, dan tulisan yang mendukung penelitian. Sebuah Informasi yang akan diakumulasikan bercorak tentang segala sesuatu yang menyangkut tentang Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Adiluwih Kabupaten Pringsewu.

5. Tehnik Analisis Data

Apabila sebuah informasi atau data yang kita inginkan sudah dikumpulkan dan sudah dilaksanakan, maka informasi yang sudah ada tersebut dikelola dan dikaji. Mengkaji sebuah informasi merupakan prosedur untuk menyelusuri dan membentuk informasi secara tersusun, informasi yang didapatkan pada saat wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, menggunakan cara dengan menggolongkan informasi kedalam bagian-bagian tertentu, menguraikan, melakukan penggabungan, dan membentuknya kedalam sebuah paradigma, memisahkan yang bermakna, dan yang akan diamati, kemudian melaknakan ketetapan, agar apa yang kita tetapkan bisa dengan gampang dimengerti oleh orang lain ataupun diri sendiri.

6. Uji Keabsahan Data

Triangulasi ini digunakan untuk menguji suatu informasi yang didapatkan dari bermacam-macam sumber itu fakta atau bukan, dan memakainya agar tema yang sedang diteliti memiliki kebenaran yang bisa dipertanggung jawabkan. Sebuah informasi bisa dianggap benar apabila

triangulasi ini dilaksanakan secara berkelanjutan sehingga dapat menghasilkan informasi yang sama yang dihasilkan dari berbagai informan.

Berbagai metode yang dilaksanakan untuk memeriksa suatu sumber kepercayaan dari sebuah informasi yang didapat. Untuk memeriksa informasi yang dapat dipercaya kepada hasil penelitian kualitatif ini yaitu dengan metode triangulasi. Dalam memeriksa apakah sumber informasi yang di dapat sudah bisa dipercaya atau belum maka peneliti melaksanakan penelitian dengan cara triangulasi yaitu:

- a. Triangulasi Sumber ini merupakan metode untuk memeriksa apakah sumber informasi yang didapat bisa dipercaya atau tidak yaitu dengan cara memeriksa terlebih dahulu informasi yang didapat dari berbagai sumber tersebut.
- b. Triangulasi tehnik ini digunakan untuk memeriksa apakah sumber informasi yang didapat dari sumber yang sama tetapi memakai cara yang berbeda bisa dipercaya atau tidak. Misalnya informasi yang didapat dari wawancara, kemudian di buktikan dengan observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Ketika kita sedang memeriksa suatu informasi tetapi mendapatkan hasil yang tidak sama, maka peneliti harus memastikan kembali data yang diperoleh dan mendiskusikan terlebih dahulu.

Pada skripsi ini peneliti memakai metode triangulasi sumber dan tehnik serta triangulasi teori yang digunakan untuk memeriksa kebenarannya dari suatu informasi yang sudah penulis cari, supaya tidak ada kekeliruan dan kesalahan pemahaman dalam mengambil kesimpulan.

7. Sistematika Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian diatur dalam lima bab yang saling terkait. Sebelum memasuki BAB I, terlebih dahulu ada halaman sampul, halaman judul, abstrak, lembar persetujuan, lembar pengesahan, surat pernyataan keaslian, motto, persembahan, riwayat hidup, kata pengantar dan daftar isi.

Pada BAB II, landasan teori memuat uraian tentang teori Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa yang relevan dengan tema skripsi.

Pada BAB III, deskripsi objek penelitian, yang berisi dua buah sub bab, yakni; 1) Gambaran umum objek yang didalamnya membahas tentang sejarah singkat, identitas sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan, struktur organisasi sekolah, data tenaga pendidik dan kependidikan, data siswa, data sarana dan prasarana, yang dijadikan objek penelitian yaitu SMA Negeri 1 Adiluwih. 2) Penyajian fakta dan data penelitian yang didalamnya membahas secara rinci tentang fakta-fakta yang didapatkan dilapangan. Bab ini juga menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian dan penyajian fakta dan data penelitian agar dapat mendeskripsikan objek yang diteliti sesuai dengan fakta yang ada.

BAB IV, Analisis penelitian yang berisi sub fokus; analisis penelitian dan temuan penelitian. Analisis penelitian dan temuan penelitian diletakkan pada bab empat dikarenakan agar analisis penelitian sesuai dengan temuan penelitian dan sinkron pada bab sebelumnya.

BAB V, Penutup, pada akhir bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan secara ringkas memuat semua temuan penelitian tentang masalah penelitian. Kesimpulan diambil berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang dijelaskan pada bab-bab sebelumnya. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian dan memuat gambaran tentang langkah-langkah yang harus dilakukan para pihak terkait hasil penelitian yang bersangkutan.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kurikulum 2013

1. Pengertian Kurikulum

Secara etimologi kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu kata *curir* dan *curere* yang merupakan istilah bagi tempat terpacu, berlari dalam sebuah perlombaan yang telah dibentuk semacam rute pacuan yang harus dilalui oleh para competitor sebuah perlombaan. Dalam dunia pendidikan, istilah kurikulum ditafsirkan dalam pengertian yang berbeda-beda menurut para ahli.⁸

Kurikulum adalah program pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan (sekolah) bagi siswa. Berdasarkan program pendidikan tersebut siswa melakukan berbagai kegiatan belajar, sehingga mendorong perkembangan dan pertumbuhannya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Kurikulum tidak terbatas pada sejumlah mata pelajaran, namun meliputi segala sesuatu yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa, seperti: bangunan sekolah, alat pelajaran, perlengkapan sekolah, perpustakaan, karyawan tata usaha, gambar-gambar, halaman sekolah, dan lain-lain.

Dalam sistem pendidikan nasional, dinyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan isi dan lahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Rumusan ini lebih spesifik yang mengandung pokok-pokok pikiran, sebagai berikut:

- 1) Kurikulum merupakan suatu rencana/perencanaan
- 2) Kurikulum merupakan pengaturan, berarti mempunyai sistematika dan struktur tertentu
- 3) Kurikulum memuat/berisikan isi dan bahan pelajaran, menunjuk kepada perangkat mata ajaran atau bidang pengajaran tertentu
- 4) Kurikulum mengandung cara, atau metode atau strategi penyampaian pengajaran
- 5) Kurikulum merupakan pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar
- 6) Kendatipun tidak tertulis, namun tela tersirat didalam kurikulum, yakni kurikulum dimaksudkan untuk mencapai tujuan pendidikan
- 7) Maka kurikulum sebenarnya adalah suatu alat pendidikan

Harold B. Alberry berpendapat bahwa kurikulum adalah rangkaian kegiatan yang di berikan di bawah tanggung jawab sekolah. Kurikulum tersebut tidak harus pada kegiatan di dalam kelas, melainkan kegiatan-kegiatan di luar kelas seperti kegiatan ekstrakurikuler. Pendapat lain juga di kemukakan oleh Saylor, Alexander, dan Lewis yang berpendapat bahwa kurikulum adalah cara yang diberikan sekolah untuk membuat siswa agar mau belajar, baik di dalam kelas, di luar kelas ataupun di halaman sekolah. Istilah kurikulum terus berkembang seiring dengan berkembangnya teori dan praktik pendidikan. Dari berbagai pengertian yang dikemukakan oleh beberapa ahli mengenai kurikulum, tentu agak sulit untuk menentukan satu pengertian yang dapat mencakup semua pendapat. R. Ibrahim mengklasifikasikan kurikulum menjadi beberapa dimensi yaitu, kurikulum sebagai substansi, kurikulum sebagai system, kurikulum sebagai bidang studi.⁹

⁸dr. h. ali Mudhofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum KTSP Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, cet ke-1 (jakarta: rajawali pers, 2014).

⁹Tim pengembang MKDP, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 2-5

Kurikulum mempunyai berbagai arti yang di kemukakan oleh para ahli dalam bidang pengembangan sejak dulu sampai sekarang. Kurikulum merupakan rangkaian dari berbagai mata pelajaran yang harus di tempuh siswa untuk memperoleh pengetahuan.¹⁰

Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam penyusunan kurikulum, yaitu:

- 1) Tujuan pendidikan nasional perlu dijabarkan menjadi tujuan-tujuan institusional, selanjutnya dirinci menjadi tujuan kurikuler, yang pada gilirannya dirumuskan menjadi tujuan-tujuan instruksional yang mendasari perencanaan pengajaran
- 2) Tahap perkembangan peserta didik merupakan landasan psikologi, yang mencakup psikologi perkembangan dan psikologi belajar, yang mengacu pada proses pembelajaran
- 3) Kesesuaian dengan lingkungan menunjuk pada landasan sosiologis (kemasyarakatan) atau lingkungan sosial masyarakat dibarengi oleh landasan bioekologis dan kultur ekologi
- 4) Kebutuhan pembangunan nasional yang mencakup pengembangan sumber daya manusia dan pembangunan semua sektor ekonomi
- 5) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesesuaian merupakan landasan kultural dan budaya bangsa dengan multidimensionalnya
- 6) Jenis dan jenjang satuan pendidikan merupakan landasan organisatoris dibidang pendidikan. Jenis pendidikan adalah pendidikan yang dikelompokkan sesuai dengan sifat dan kekhususan tujuan

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum baru yang mulai diterapkan pada tahun 2013/2014. Kurikulum ini adalah pengembangan dari kurikulum yang telah ada sebelumnya, baik kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 maupun kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006. Hanya saja yang menjadi titik tekan pada kurikulum 2013 ini adalah adanya peningkatan dan keseimbangan soft skills dan hard skills yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Kemudian kedudukan kompetensi yang semula diturunkan dari mata pelajaran berubah menjadi mata pelajaran dikembangkan dari kompetensi. Selain itu, pembelajaran lebih bersifat tematik integrative dalam semua mata pelajaran. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 adalah sebuah kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, keterampilan, dan pengetahuan.¹¹

Dalam konteks ini, kurikulum 2013 berusaha untuk lebih menanamkan nilai-nilai yang tercermin pada sikap dapat berbanding lurus dengan keterampilan yang diperoleh peserta didik melalui pengetahuan dibangku sekolah. Dengan kata lain, antara soft skills dan hard skills tertanam seimbang, berdampingan, dan mampu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya kurikulum 2013, harapannya peserta didik dapat memiliki kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang meningkat dan berkembang sesuai jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya sehingga akan dapat berpengaruh menentukan kesuksesan dalam kehidupan selanjutnya.¹²

¹⁰Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 86-88

¹¹M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA* (yogyakarta: ar-ruzz media, 2014).

¹²*Ibid*, h. 16-17.

Secara teoritik kurikulum 2013 merupakan *tylerian Model* yang disempurnakan sebagai *competency-based curriculum* atau kurikulum berbasis kompetensi. Kompetensi dalam konteks itu tidak lain sebagai learning outcomes atau capaian belajar yakni tampil utuh peserta didik yang mencerminkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Oleh karena itu, pengembangan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum diarahkan sepenuhnya pencapaian kompetensi utuh peserta didik sesuai Standart Kompetensi Lulusan.¹³

Kurikulum 2013 dikembangkan atas teori berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi dirancang untuk memberikan pengalaman belajar seluas-luasnya bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan untuk bersikap, berpengetahuan, berketerampilan, dan bertindak. Kurikulum 2013 menganut prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran mengutamakan proses, yakni berupa kegiatan pembelajaran disekolah, kelas dan masyarakat
- 2) Pengalaman belajar dilakukan sesuai dengan latar belakang, karakteristik, dan kemampuan awal peserta didik, sedangkan
- 3) Hasil belajar seluruh peserta didik menjadi hasil kurikulum

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaan pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan.

Pada tahun ajaran 2013/2014, tepatnya sekitar pertengahan tahun 2013, kurikulum 2013 diimplementasikan secara terbatas pada sekolah perintis, yakni pada kelas I dan IV untuk tingkat Sekolah Dasar, kelas VII untuk SMP, dan kelas X untuk jenjang SMA/SMK, sedangkan pada tahun 2014, kurikulum 2013 sudah diterapkan dikelas X dan XI, jumlah sekolah yang menjadi sekolah perintis adalah sebanyak 6.326 sekolah tersebar diseluruh provinsi di Indonesia.

Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian, yaitu: aspek pengetahuan, aspek keterampilan, aspek sikap, dan perilaku. Didalam kurikulum 2013, terutama di dalam materi pembelajaran terdapat materi yang dirampingkan dan materi yang ditambahkan. Materi dirampingkan terlihat ada dimateri Bahasa Indonesia, IPS, PPkn, dan sebagainya, sedangkan materi yang ditambahkan adalah materi Matematika.

Menteri pendidikan dan kebudayaan Prof. Ir. Muhammad Nuh, DEA mengatakan bahwa kurikulum 2013 ini lebih ditekankan pada kompetensi dengan pemikiran kompetensi berbasis sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Adapun ciri-ciri kurikulum 2013 yang saling mendasar adalah:

- a) Menurut kemampuan guru dalam berpengetahuan dan mencari tahu pengetahuan sebanyak-banyaknya karena siswa zaman sekarang telah mudah mencari informasi dengan bebas melalui perkembangan teknologi dan informasi
- b) Siswa lebih didorong untuk memiliki tanggungjawab kepada lingkungan, kemampuan interpersonal, antarpersonal, maupun memiliki kemampuan berfikir kritis
- c) Memiliki tujuan agar terbentuknya generasi produktif, kreatif, inovatif, dan afektif
- d) Untuk tingkat SD, pendekatan tematik integrative member, kesempatan siswa untuk mengenal dan memahami suatu tema dalam berbagai mata pelajaran
- e) Pelajaran IPA dan IPS diajarkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia

¹³prof. dr. udin saripudin Winataputra, *Menyongsong Dan Memantapkan Implementasi Kurikulum 2013* (dalam seminar nasional pendidikan, 2013).

Terdapat empat aspek yang menjadi fokus dalam rencana implementasi dan keterlaksanaan kurikulum 2013:

- 1) Kompetensi guru dalam pemahaman substansi bahan ajar, yang menyangkut metodologi pembelajaran, yang nilainya pada pelaksanaan uji kompetensi guru (UKG) baru mencapai rata-rata 44,46
- 2) Kompetensi akademik dimana guru harus menguasai metode penyampaian ilmu pengetahuan kepada siswa
- 3) Kompetensi sosial harus dimiliki guru agar tidak bertindak asosial terhadap siswa dan teman sejawat lainnya
- 4) Kompetensi manajerial atau kepemimpinan karena guru sebagai seorang yang akan digugu dan ditiru siswa¹⁴

Di Indonesia istilah kurikulum terdapat dalam pasal 1 ayat 19 UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan isi dan bahan pelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁵ Inti dari kurikulum 2013 adalah diartikan sebagai upaya untuk melahirkan generasi-generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan. Untuk itu kurikulum 2013 diciptakan untuk mengantisipasi perkembangan masa depan. Tujuan dari kurikulum 2013 adalah agar siswa mampu dalam melakukan pengamatan, bertanya, dan bernalar. Obyek pembelajaran dalam kurikulum 2013 ini adalah alam, sosial, seni, dan budaya. Dengan upaya tersebut diharapkan siswa memiliki pengetahuan yang luas, kreatif, produktif, inovatif dan memiliki masa depan yang lebih baik.

Amanat Permendikbud Nomor 160 tahun 2014, penerapan kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap dengan target semua sekolah untuk melaksanakan kurikulum 2013 pada tahun ajaran 2019/2020. Kemendikbud menetapkan kebijakan pemberlakuan kurikulum 2013 secara bertahap sebagai dasar kebijakan tersebut menerbitkan Permendikbud Nomor 160 tahun 2014 tentang pemberlakuan kurikulum 2006 dan kurikulum 2013. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memberikan waktu kepada semua (stakeholder) pendidikan untuk memastikan kegiatan penerapan kurikulum 2013 tersebut. Implementasi kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap agar sekolah atau lembaga pendidikan menyiapkan diri baik dari segi tenaga pendidik maupun instansi terkait. Selain itu, penerapan kurikulum 2013 di mulai dari kelas 1, kelas 4, kelas 7, dan kelas 10. Untuk memastikan penerapan kurikulum 2013 ini berjalan sesuai dengan apa yang di harapkan, Kemendikbud mempunyai strategi tertentu, yaitu dengan mengadakan pelatihan guru secara bertahap dengan melibatkan guru sebagai instruktur kurikulum sebagai syarat awal pelaksanaan kurikulum 2013. pelatihan ini di desain untuk menghasilkan guru yang berkualitas, berdiskusi, dan memiliki paradigma yang tinggi untuk membantu pemerintah.

3. Manajemen Kurikulum 2013

Kurikulum di sekolah sudah di kembangkan dari KTSP menjadi kurikulum 2013. Secara abstrak, perubahan ini terjadi karena penyesuaian perkembangan serta tuntutan dunia pendidikan. Kurikulum harus terus di kembangkan sesuai dengan dinamika luar lembaga pendidikan. Konsep dasar kurikulum 2013 adalah tetap berbasis kompetensi, tetapi masih ada beberapa hal yang belum sempurna terutama pada aspek pendekatan, pembelajaran, dan penilaian. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan

¹⁴Imas Kurniasih, *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan*, cet ke-1 (jakarta: kata pena, 2014).

¹⁵Dr. Alhamuddin, *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013)*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), h. 4

mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari pemahaman tersebut, terdapat tiga dimensi yang ada pada kurikulum yaitu, rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan ajar.¹⁶

Pengembangan kurikulum memiliki prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya
- b. Beragam dan terpadu
- c. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
- d. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
- e. Menyeluruh dan berkesinambungan
- f. Belajar sepanjang hayat
- g. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah¹⁷

Manajemen kurikulum 2013 hakikatnya merupakan strategi untuk meningkatkan pencapaian pendidikan. Pengembangan kurikulum 2013 berbasis kompetensi yang telah dirintis sejak tahun 2004 dengan mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Berbagai hal yang menjadi alasan pengembangan kurikulum 2013 adalah:

- a. Perubahan proses pembelajaran dan proses penilaian
- b. Kecenderungan akhir-akhir ini banyak negara menambah jam pelajaran
- c. Perbandingan dengan negara-negara lain menunjukkan jam pelajaran di Indonesia relatif lebih singkat

Faktor lain yang mejadi alasan implementasi manajemen kurikulum 2013 yaitu:

- a. Tantangan masa depan diantaranya meliputi arus globalisasi, masalah lingkungan hidup, kemajuan teknologi informasi, konvergensi ilmu dan teknologi, dan ekonomi berbasis pengetahuan
- b. Kompetensi masa depan yang antaranya meliputi kemampuan berkomunikasi, kemampuan berpikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan kemampuan segi moral suatu permasalahan.
- c. Fenomena sosial yang mengemuka seperti perkelahian pelajar, narkoba, korupsi, plagiarisme da berbagai kecurangan dalam melaksanakan ujian.
- d. Persepsi publik yang menilai pendidikan selama ini terlalu menitikberatkan pada aspek kognitif.

Dalam manajemen kurikulum 2013 terdapat beberapa indikator yaitu:

1. Perencanaan kurikulum 2013
2. Pelaksanaan kurikulum 2013
3. Evaluasi kurikulum 201

Dilihat dari berbagai alasan di atas, tujuan dari kurikulum 2013 adalah dapat menghasilkan generasi Indonesia yang produktif, kreatif, inovatif, dan afektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi. Maka pengembangan kurikulum 2013 selain untuk memberikan jawaban dari masalah kurikulum 2006, kurikulum 2013 bertujuan juga untuk mendorong siswa mampu

¹⁶Abdul Manab, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan* (Jakarta: Bina Ilmu, 2004).

¹⁷Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

lebihbaik dalam melakukan pengamatan dan mengkomunikasikan apa yang mereka peroleh dari materi yang telah di berikan.¹⁸



¹⁸ridwan abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013* (jakarta: bumi aksara, 2014).

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Adiluwih

1. Sejarah SMA Negeri 1 Adiluwih

SMA Negeri 1 Adiluwih adalah salah satu SMA Negeri yang ada di kabupaten Pringsewu. SMA Negeri 1 Adiluwih berdiri pada tahun 2004 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada tanggal 21 April 2004, yang berada di atas lahan seluas 20.000 m² yang berada di desa/ pekon Adiluwih dan karena ada pemekaran pekon maka SMA Negeri 1 Adiluwih sekarang berada di Pekon Srikaton. Tepatnya di Jalan Parahyangan Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. SMA Negeri 1 Adiluwih terletak 1 Km dari ibu kota kecamatan Adiluwih dan kurang lebih 30 Km ibu kota kabupaten Pringsewu dan 52 Km dari Provinsi Lampung. SMA Negeri 1 Adiluwih terletak di tengah-tengah pemukiman penduduk yang sebagian besar mata pencaharian adalah petani.

Periode kepemimpinan SMA Negeri 1 Adiluwih dari berdiri sampai dengan sekarang ini sudah terjadi pergantian kepala sekolah, yaitu:

Tabel 2.1

Nama dan masa periode Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Adiluwih

No	Nama	Masa Periode
1	Drs. Sefuddin, MM	2004-2007
2	Drs. Hi. Sutrisno	2007-2008
3	Dra. Lestari Prihatmini	2008-2010
4	Suparno, S.Pd.,MM	2010-2012
5	Drs. Suyadi	2012-2012
6	Drs. Katijan	2012-2015
7	Dra. Tri Harwati	2015-2016
8	Hanriadi, S.Pd.,M.Pd	2016-sekarang

Sumber: Dokumentasi profil SMA Negeri 1 Adiluwih

2. Profil SMA Negeri 1 Adiluwih

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Adiluwih
- b. Alamat Sekolah :Jln.Parahyangan Kec. Adiluwih Kab.Pringsewu
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Bentuk Pendidikan : SMA
- e. NO. SK Ijin Operasional: 1010a/V.01/DP.1C/2020
- f. NSS : 3011 2061 3029
- g. NPSN : 10809746
- h. Type : Terakreditasi B
- i. No. SK. Akreditasi : 118/BAP-SM/LPG/XI/20017
- j. Berdiri Sejak : Tanggal 21 April 2004
- k. NO. SK Pendirian : 1010a/V.01/DP.1C/2020
- l. Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah
- m. Luas Tanah : 20.000 m²

3. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Adiluwih

a. Visi Sekolah :

Terwujudnya SMA Negeri 1 Adiluwih tahun 2020 “Bertaqwa, Berpengetahuan, Berbudi Pekerti, Dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi Sekolah :

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman agama
- 2) Memberi pelayanan proses belajar mengajar (PBM) secara optimal
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran
- 4) Menerapkan manajemen dan partisipasi dengan melibatkan seluruh komponen sekolah dan masyarakat
- 5) Membiasakan perilaku salam, sapa, senyum, sopan, dan santun terhadap seluruh warga sekolah dan masyarakat
- 6) Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan melalui pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar (Reuse, Reducate, Dan Rycycle)

4. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Adiluwih

Susunan organisasi SMA Negeri 1 Adiluwih antara lain sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah : Hanriadi, S.Pd.,M.Pd
2. Wakil Kepala Sekolah
 - 1) Waka Kurikulum: Renny Novrida, S.Pd
 - 2) Waka Kesiswaan: Katijan, S.Pd
 - 3) Waka Humas: Murni, S.Pd
 - 4) Waka Sarpras : Mad Zarkuan, M.Pd.I
 - 5) Waka TU : Y. Budi Waluyo

5. Data Pendidik dan Tenaga kependidikan SMA Negeri 1 Adiluwih

Tabel 2.2

Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Negeri 1 Adiluwih

No	Nama	BD. Studi	Jabatan
1	Hanriadi, S.Pd.,M.Pd	Matematika	Kepala madrasah
2	Aminudin, S.Pd	BK/BP	Guru
3	Andi Cahyo, S.Pd	Bahasa Indonesia	Guru
4	Aswati, S.Sos	Sejarah	Guru
5	Ayu Sayidah S.Pd	Matematika	Guru
6	Chasanah Wahyuningsih, S.Si	Biologi	Guru
7	Dina Untari Dewi, S.Pd	Seni Budaya	Guru
8	Dwi Ariati, S.Pd	Seni Budaya	Guru
9	Eka Wahyuningsih, S.Pd.I	Agama Islam	Guru
10	Eko Purwanto	Penjaskes	Guru
11	Endang Purwanti, S.Pd	Sosiologi	Guru
12	Erna Pujiati, S.E	Ekonomi	Guru
13	Fitasari, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
14	Katijan, S.Pd	Matematika	Guru
15	Murni, S.Pd	Fisika	Guru

16	Mad Zarkuan, M.Pd.I	Agama Islam	Guru
17	Nurbaiti, S.Si	Matematika	Guru
18	Y. Budi Waluyo	TU	TU
19	Suwanto, S.Kom	Operator	Operator

Sumber : Dokumentasi. Profil SMA Negeri 1 Adiluwih

6. Data Siswa SMA Negeri 1 Adiluwih

Tabel 2.3

Keadaan Data Siswa SMA Negeri 1 Adiluwih Tahun Ajaran 2020/2021

No	Uraian Siswa	Tingkat 10	Tingkat 11	Tingkat 12
1	Jumlah siswa	194	155	172
2	Siswa mengulang	0	0	0
3	Siswa baru	125	70	0
4	Siswa pindah masuk	0	0	0
5	Siswa pindah keluar	0	0	0
6	Siswa drop-out keluar	0	0	0
7	Siswa drop-out kembali	0	0	0

Sumber : Dokumentasi. Profil SMA Negeri 1 Adiluwih

7. Data Kegiatan ekstrakurikuler Yang Diselenggarakan SMA Negeri 1 Adiluwih

Tabel 2.4

Data Kegiatan Ekstrakurikuler SMA Negeri Adiluwih

No	Jenis Ekstrakurikuler	Diselenggarakan	Jumlah Siswa Yang Mengikuti
1	Pramuka		60
2	Palang Merah Remaja (PMR)		60
4	Atletik		60
5	Bulu Tangkis		60
6	Futsal		60
7	Sanggar Seni		60
8	Mading		60
9	Drum Band Gita Bahana Pesona		60

Sumber : Dokumentasi. Profil SMA Negeri 1 Adiluwih

8. Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Adiluwih

Tabel 2.5

Data Keberadaan Tanah (Status Kepemilikan Dan Penggunaanya)

No	Kepemilikan	Penggunaan	Sertifikat
1	Milik Pemerintah Daerah 20.000 m ²	Bangunan 288 m ²	Belum Sertifikat
2		Lapangan OlahRaga 400 m ²	Belum Sertifikat
3		Belum digunakan 2812 m ²	

Sumber : Sumber : Dokumentasi. Profil SMA Negeri 1 Adiluwih

Tabel 2.6
Data Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Adiluwih

No	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Kategori Ruangan			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	17	15	1	1	
2	Ruang Perpustakaan	1	1			
4	Ruang Laboratorium	4	3	1		
5	Masjid/Musholla	1				
6	Ruang Praktik	0	0		0	
7	Ruang Pimpinan	1				
8	Ruang Guru	1				
9	Ruang UKS	1				
10	Ruang Toilet	6	2	2	2	
11	Lapangan Sepak Bola	1				
12	Lapangan Bulu Tangis	1				
13	Lapangan Bola Voli	1				
14	Ruang TU	1				
15	Ruang konseling	1				
16	Ruang Bangunan	1				

Sumber : Dokumentasi. Profil SMA Negeri 1 Adiluwih

B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian

SMA Negeri 1 Adiluwih merupakan sekolah yang terletak di desa Srikaton Kecamatan Adiluwih Kabupaten Pringsewu. Awal mulanya di SMA Negeri 1 Adiluwih ini menerapkan kurikulum 2006 atau yang biasa disebut dengan KTSP. Seiring berjalannya waktu SMA Negeri 1 Adiluwih kemudian perlahan menerapkan kurikulum 2013 yang saat ini dikembangkan oleh tim pengembang di SMA Negeri 1 Adiluwih.

Di sekolah ini tidak hanya memberikan pelayanan proses belajar mengajar, tetapi juga menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengalaman agama. Serta membiasakan perilaku salam, sapa, senyum, sopan, dan santun terhadap seluruh warga sekolah dan masyarakat. Dengan demikian, banyak peminat untuk mendaftar di SMA Negeri 1 Adiluwih. Masa pendidikan di SMA Negeri 1 Adiluwih ditempuh dalam jangka waktu tiga tahun, yaitu kelas X, XI, dan XII. Pengembangan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih belum terlaksana secara optimal, dibuktikan dengan data nilai siswa yang seluruhnya belum maksimal.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada bab sebelumnya, maka penelitian mengenai Implementasi Manajemen Kurikulum 2013 Di SMA Negeri 1 Adiluwih dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada perencanaan kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih yaitu dengan melakukan rapat terlebih dahulu dengan kepala sekolah, tim pengembang, waka kurikulum dan komite sekolah. Perencanaan diambil dari hasil rapat yang telah dilakukan, serta melihat peta rapot dalam tim sebelumnya. Perencanaan dilakukan sebelum pembelajaran tahun ajaran baru dimulai. Sebelumnya tim pengembang mensupervisi terlebih dahulu guru-guru dan siswa untuk mendapatkan dasar-dasar untuk pengembangan kurikulum. Setelah mendapatkan dasar-dasar tersebut, tim pengembang bersama kepala sekolah melakukan rapat terkait manajemen kurikulum 2013.
2. Pada pelaksanaankurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih yaitu dilakukan sepanjang tahun ajaran. Dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor yang menjadi dasar pelaksanaan kurikulum 2013, yaitu relevan, efektif, efisien, continue, dan fleksibel. Dengan hal itu dapat diketahui apakah pengembangan kurikulum dapat dilanjutkan atau tidak.
3. Pada evaluasi kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Adiluwih yaitu waka kurikulum dan tim pengembang menganalisis hasil perencanaan dan pelaksanaan kurikulum 2013, dengan melihat nilai rapot siswa ataupun melihat lulusan dari SMA Negeri 1 Adiluwih. Evaluasinya dilakukan dalam tiga jangka, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Jangka pendek dilakukan stiap tiga bulan sekali, jangka menengah dilakukan setiap enam bulan sekali, dan jangka panjang dilakukan setiap satu tahun sekali. Dengan evaluasi tersebut dapat diketahui baik atau tidaknya manajemen kurikulum 2013, serta dapat dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum selanjutnya.
4. Pada implementasi manajemen kurikulum 2013 terdapat beberapa faktor penghambat, yaitu sarana dan prasarana, sumber daya manusia, sumber pendanaan, dan input siswa yang kurang maksimal. Adapun faktor pendukungnya ialah peran kepala sekolah yang menjadi faktor utama dalam pengembangan kurikulum, tim pengembang yang membantu implementasi manajemen kurikulum 2013, media-media pembelajaran dalam kurikulum 2013, sumber informasi dari internet yang memudahkan mendapatkan informasi tentang kurikulum 2013.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian atau kesimpulan diatas, berikut beberapa rekomendasi yaitu sebagai berikut:

1. Kepada waka kurikulum dan wakil waka kurikulum agar melakukan supervisi tenaga pendidik dan kependidikan lebih dari dua kali dalam setahun, agar tenaga pendidik dan kependidikan lebih optimal dalam melaksanakan proses pembelajaran.
2. Kepada siswa lebih digiatkan lagi belajarnya, agar mampu meningkatkan mutu lulusan di SMA Negeri 1 Adiluwih.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. MM. Musfiqon, *Penilaian Otentik Dalam Pembelajaran Kurikulum*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2016)
- H. Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2017)
- Abu Ahmadi, *Metode Khusus Pengajaran Agama*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1985)
- Oemar Hamalik, *Media Pendidikan*, (Bandung: Alumni, 1986)
- Tim pengembang MKDP, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kurikulum*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020)
- H. Wina Sanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2008)
- Tim pengembang MKDP, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015)
- Dr. Alhamuddin, *Politik Kebijakan Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Sejak Zaman Kemerdekaan Hingga Reformasi (1947-2013)*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019)
- Arifin, Zainal. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: remaja rosdakarya, 2012.
- Dariyo, Agoes. *Dasar-Dasar Pedagogik Modern*. Jakarta: PT indeks permata puri media, 2013.
- Fadlillah, M. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS & SMA/MA*. Yogyakarta: ar-ruzz media, 2014.
- Indonesia, kamus bahasa. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: pusat bahasa, 2008.
- Kurniasih, Imas. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep Dan Penerapan*. Cet ke-1. Jakarta: kata pena, 2014.
- Malik, Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: remaja rosdakarya, 2013.
- Manab, Abdul. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Jakarta: bina ilmu, 2004.
- Mudhofir, dr. h. ali. *Aplikasi Pengembangan Kurikulum KTSP Dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*. Cet ke-1. Jakarta: rajawali pers, 2014.
- Mulyasa, E. *Pengembangan Dan Implementasi Kurikulum*. Cet ke-4. Bandung: PT. remaja rosdakarya, 2013.
- Nurhayati, Anin. *Inovasi Kurikulum: Telaah Terhadap Pengembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren*. Yogyakarta: teras, 2010.
- Rusman. *Manajemen Kurikulum*. Cet ke-2. Jakarta: rajawali pers, 2009.
- Sani, ridwan abdullah. *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: bumi aksara, 2014.
- Shafa. *Dinamika Ilmu*. Jakarta, 2014.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: rineka cipta, 2010.
- Sukmadinata, nana syaodih. *Pengembangan Kurikulum Teori Dan Praktek*. Bandung: remaja rosdakarya, 2013.
- Widyastono, Herry. *Pengembangan Kurikulum Di Era Otonomi Daerah Dari Kurikulum 2004, 2006, Ke Kurikulum 2013*. Jakarta: PT. bumi aksara, 2014.
- Winataputra, prof. dr. udin saripudin. *Menyongsong Dan Memantapkan Implementasi Kurikulum*

2013. dalam seminar nasional pendidikan, 2013.

WS, Winkel. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. jakarta: gamedia, 1984.

